

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

	Halaman
SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA 1 JANUARI 2019	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019	4
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 41

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA 1 JANUARI 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET				
	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019*	1 Januari 2019*
KAS DAN SETARA KAS	2,4,25&28	14,722,046,981	11,565,784,002	23,151,456,456
DEPOSITO BERJANGKA	2 & 28	5,000,000,000	5,000,000,000	5,000,000,000
PIUTANG REVERSE REPO - BERSIH	2,5&28	36,210,000,000	36,340,000,000	33,559,166,666
PORTOFOLIO EFEK - BERSIH	2,6&28	1,259,392,000	78,132,000	83,244,000
PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	2,7&28	25,929,466,688	4,527,199,543	35,473,062,222
PIUTANG NASABAH	2,8&28			
- Pihak Berelasi		751,628,873	3,300,467	7,500,000
- Pihak Ketiga		36,220,863,550	58,177,763,535	64,076,912,496
PIUTANG LAIN-LAIN	2,9&28	17,872,295,586	14,776,614,105	683,936,956
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	2	79,911,293	960,364,781	1,326,386,494
INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH	2 & 12	7,500,000,000	7,500,000,000	7,500,000,000
PAJAK DIBAYAR DI MUKA	2 & 10	349,073,859	338,162,861	404,941,305
PENYERTAAN DI BURSA EFEK	2	205,000,000	205,000,000	205,000,000
ASET TETAP - NET	2,3&11	1,519,024,501	2,063,505,848	1,590,216,592
ASET LAIN-LAIN	2 & 28	804,554,733	800,723,084	800,011,296
ASET HAK GUNA	2	372,172,810	-	-
ASET PAJAK TANGGUHAN	2 & 10	1,806,603,201	2,193,931,715	1,766,427,235
JUMLAH ASET		<u>150,602,034,075</u>	<u>144,530,481,941</u>	<u>175,628,261,718</u>

* Reklasifikasi Akun

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA 1 JANUARI 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019*	1 Januari 2019*
LIABILITAS				
Utang Bank	2,14&28	21,383,542,925	17,916,632,585	19,333,039,020
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2,7&28	-	6,604,887,400	2,309,057,000
Utang Nasabah	2,13&28			
- Pihak Berelasi		2,760,299,957	14,090,630	8,618,687,533
- Pihak Ketiga		38,073,923,412	19,120,729,432	41,128,491,584
Utang Pajak	2 & 10	1,924,816,954	815,995,909	1,233,997,713
Utang Perusahaan Efek Lain	2,15&28	5,100,000,000	-	-
Beban Masih Harus Dibayar	2 & 28	2,199,482,746	1,214,854,363	1,594,577,085
Liabilitas Imbalan Kerja	2,3&16	8,046,394,757	8,638,696,324	6,932,055,502
Jumlah Liabilitas		<u>79,488,460,751</u>	<u>54,325,886,643</u>	<u>81,149,905,437</u>
EKUITAS				
Modal Saham - Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000 per saham				
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.000 saham	17	50,000,000,000	50,000,000,000	50,000,000,000
Saldo Laba		<u>21,113,573,324</u>	<u>40,204,595,298</u>	<u>44,478,356,281</u>
Jumlah		<u>71,113,573,324</u>	<u>90,204,595,298</u>	<u>94,478,356,281</u>
Jumlah Ekuitas		<u>71,113,573,324</u>	<u>90,204,595,298</u>	<u>94,478,356,281</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>150,602,034,075</u></u>	<u><u>144,530,481,941</u></u>	<u><u>175,628,261,718</u></u>

* Reklasifikasi Akun

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>
PENGHASILAN USAHA	2		
Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagangan Efek	18	5,927,676,755	21,068,682,315
Pendapatan Kegiatan Penjamin Emisi Efek	19	840,000	-
Pendapatan Dividen dan Bunga	20	3,660,465,799	3,629,091,233
Jumlah Penghasilan Usaha		<u>9,588,982,554</u>	<u>24,697,773,548</u>
BEBAN USAHA	2		
Beban Kepegawaian	21	(19,925,485,868)	(26,362,760,307)
Telekomunikasi		(863,391,365)	(1,055,673,195)
Administrasi dan Umum	22	(2,079,890,875)	(2,353,852,585)
Penyusutan	11	(634,563,447)	(642,533,043)
Sewa Kantor		(460,483,166)	(2,638,287,453)
Penyusutan Aset Hak Guna		(2,018,325,044)	-
Jasa Profesional		(175,500,000)	(152,175,000)
Perjalanan Dinas		-	(1,359,000)
Pelatihan dan Seminar		(4,550,000)	(4,750,000)
Perjamuan dan Sumbangan		(30,239,533)	(41,547,892)
Kustodian		(133,279,869)	(150,867,420)
Jumlah Beban Usaha		<u>(26,325,709,167)</u>	<u>(33,403,805,895)</u>
RUGI USAHA		<u>(16,736,726,613)</u>	<u>(8,706,032,347)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		2,184,968	(7,211,815)
Beban Bunga dan Keuangan	23	(2,205,285,063)	(1,653,461,321)
Laba Penjualan Aset Tetap	11	66,150,000	40,380,000
Lain-lain	24	(2,003,340,244)	6,165,592,186
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(4,140,290,339)</u>	<u>4,545,299,050</u>
RUGI SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(20,877,016,952)</u>	<u>(4,160,733,297)</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2 & 10		
Kini		-	(222,487,174)
Tangguhan		90,802,654	347,993,232
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>90,802,654</u>	<u>125,506,058</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(20,786,214,298)</u>	<u>(4,035,227,239)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	16	2,173,323,492	(318,044,992)
Beban Pajak Terkait	10	(478,131,168)	79,511,248
Laba Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan - Setelah Pajak		<u>1,695,192,324</u>	<u>(238,533,744)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		<u>(19,091,021,974)</u>	<u>(4,273,760,983)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Saldo Laba			Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
		Modal Saham	Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya		
SALDO PER 1 JANUARI 2019		50,000,000,000	-	44,478,356,281	94,478,356,281	94,478,356,281
RUGI BERSIH TAHUN 2019		-	-	(4,035,227,239)	(4,035,227,239)	(4,035,227,239)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	10 & 15	-	-	(238,533,744)	(238,533,744)	(238,533,744)
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		50,000,000,000	-	40,204,595,298	0	90,204,595,298
RUGI BERSIH TAHUN 2020		-	-	(20,786,214,298)	-	(20,786,214,298)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	10 & 15	-	-	1,695,192,324	-	1,695,192,324
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		50,000,000,000	-	21,113,573,324	0	71,113,573,324

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Komisi Perantara Perdagangan Efek	18.046.624.877	20.677.911.730
Penerimaan dari Penjaminan Emisi Efek	840.000	-
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan - Bersih	(28.007.154.545)	35.241.693.079
Penerimaan dari Pendapatan Dividen	465.800	5.757.900
Penerimaan (Pembayaran) kepada Nasabah - Bersih	39.807.494.163	(23.233.037.181)
Penerimaan dari Perusahaan Efek Lainnya	5.100.000.000	-
Penerimaan Bunga	722.865.728	1.816.429.456
Pembelian Portofolio Efek - Bersih	(13.991.492.552)	-
Penjualan Portofolio Efek - Bersih	600.000.001	1.743.875
Pembayaran kepada Nasabah Margin	174.713.578	4.185.484.001
Pembayaran Pajak Penghasilan	(10.910.998)	(560.650.035)
Pembayaran Operasi Lainnya	(21.249.570.025)	(31.782.348.793)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.193.876.027</u>	<u>6.352.984.032</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	3.789.999.999	3.842.499.999
Pemberian Piutang Lain-lain	(3.162.000.000)	(14.694.500.001)
Perolehan Aset Tetap	(90.082.100)	(1.135.442.299)
Penjualan Aset Tetap	66.150.000	60.000.000
Peningkatan Piutang Reserve Repo	-	(3.000.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>604.067.899</u>	<u>(14.927.442.301)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	(12.540.589.660)	(16.531.696.664)
Penerimaan Utang Bank	16.007.500.000	15.115.290.229
Pembayaran Bunga	(2.108.591.287)	(1.594.807.750)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>1.358.319.053</u>	<u>(3.011.214.185)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>3.156.262.979</u>	<u>(11.585.672.454)</u>
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>11.565.784.002</u>	<u>23.151.456.456</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u><u>14.722.046.981</u></u>	<u><u>11.565.784.002</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Waterfront Sekuritas Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 4 Mei 1990 dari Notaris Hajjah Zahara Pohan, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3013.HT.01.01.th.90 tanggal 28 Mei 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 9 Pebruari 2017 dari Notaris Fathiah Helmi, SH mengenai perubahan nama Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0003831.AH.01.02.tahun 2017 tanggal 14 Pebruari 2017.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-268/PM/1992 tanggal 18 Juni 1992 dan No. S-133/PM/1994 pada tanggal 29 Juli 1994 serta No. KEP-02/BL/PEE/2011 tanggal 30 September 2011.

Perusahaan telah memperoleh ijin fasilitas perdagangan margin dari PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-02553/BEI.ANG/05-2008 tanggal 9 Mei 2008.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1994. Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 74 dan 79 karyawan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 29 Desember 2020 dari Notaris Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., M.Kn. dan No. 39 tanggal 22 Oktober 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>
Komisaris	: Herman Gunadi	Herman Gunadi
Direktur Utama	: Bambang Susanto	Bambang Susanto
Direktur	: Hie Binawati Junaedi	Hie Binawati Junaedi Sukanto

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Entitas Anak/Entitas Asosiasi yang tercakup dalam Laporan Keuangan sebagai berikut:

Entitas Anak/Entitas Asosiasi	Jenis Usaha	Domisili	Persentase Pemilikan
PT Waterfront Asetama Management	Investasi *)	Jakarta	99%
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	Manajer Investasi	Jakarta	30%

*) Entitas Anak Non Aktif

PT Waterfront Asetama Management

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 10 Maret 1995 dari Notaris Imas Fatimah, SH, Perusahaan melakukan investasi dalam saham PT Waterfront Asetama Management sebanyak 990 saham atau 99 % hak pemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 990.000.000.

Investasi dalam saham tersebut dilakukan pada saat Entitas Anak didirikan sehingga tidak terdapat selisih biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas Entitas Anak.

Sampai dengan saat ini, modal ditempatkan tersebut belum disetorkan oleh para pemegang saham.

PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 27 Februari 2018 dari Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Perusahaan melakukan investasi dalam saham PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi sebanyak 7.500 saham atau 30 % hak pemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 7.500.000.000.

Investasi dalam saham tersebut dilakukan pada saat Entitas Asosiasi didirikan sehingga tidak terdapat selisih biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas Entitas Asosiasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan .

Laporan Keuangan disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas .

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan .

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan menyediakan klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis entitas, model penurunan nilai kerugian kredit yang diharapkan sehingga menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan, akuntansi untuk lindung nilai yang mencerminkan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan penilaian manajemen.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali jika Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) Biaya Perolehan Diamortisasi, (ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya, dan (iii) Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah menahan aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit dimana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang reserve repo, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain dan aset lain-lain (jaminan) Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

e.2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang bank, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain dan beban masih harus dibayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (*individual assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *individual assessment*;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (*collective assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *collective assessment*.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (*Individual Assessment*) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

e.6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

f. Transaksi Reverse Repo

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo (repo)* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode Suku Bunga Efektif.

g. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2f (Aset dan Liabilitas Keuangan) atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2f (Aset dan Liabilitas Keuangan) atas laporan keuangan.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi merupakan orang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan ;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan ; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Anak Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan .

i. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) untuk akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Kantor	5 tahun
Kendaraan Bermotor	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laba Rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laba Rugi tahun berjalan.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka dan transaksi marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin dibebankan pada saat terjadi.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laba Rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam Rupiah atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laba Rugi tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan masing-masing sebesar USD 1 = Rp 14.105 dan USD 1 = Rp 13.901 per 31 Desember 2020 dan 2019.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak dan renovasi gedung, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama masa manfaatnya.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam Laba Rugi .

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba Ditahan melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

q. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek, Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan , sehingga tidak dapat dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan , namun dicatat secara *Off Balance Sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas dalam akun Saldo Laba Ditahan dengan pertimbangan tidak material.

Perusahaan diperbolehkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada tanggal surat keterangan. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam Saldo Laba Ditahan dengan pertimbangan tidak material.

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain pada periode Surat Keterangan disampaikan.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

t. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dari aset yang mendasari atau untuk memulihkan aset yang mendasarinya. atau situs tempatnya berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna tersebut selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus sejak tanggal mulai hingga lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Ini diukur kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau tarif, jika ada perubahan dalam perkiraan Perusahaan tentang jumlah yang diharapkan harus dibayar berdasarkan jaminan nilai sisa, atau jika Perusahaan mengubah penilaian apakah itu akan menjalankan opsi pembelian, perpanjangan atau penghentian.

Jika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap nilai tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika nilai tercatat aset hak guna telah dikurangi ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa dari aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode Garis Lurus selama masa sewa.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020	2019
Kas	17.500.000	17.500.000
Bank		
Rupiah		
- PT Bank Mayapada International Tbk	92.447.963	590.177.661
- PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.868.229.338	329.082.297
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	370.863.469	176.518.783
- PT Bank Central Asia Tbk	359.721.209	160.823.836
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	527.345.284	137.207.201
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Central Asia Tbk	138.512.468	137.287.994
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.522.468	17.186.230
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.904.782	-
Jumlah Saldo Bank	4.404.546.981	1.548.284.002
Deposito Berjangka		
Rupiah		
- PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.300.000.000	10.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	14.722.046.981	11.565.784.002

Deposito berjangka waktu tiga hari dan satu bulan dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 7% per tahun untuk tahun 2020 dan 2019.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG REVERSE REPO - BERSIH

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

2 0 2 0								
No	Nama Penjual	Jenis Saham	Jumlah Saham	Tingkat Bunga	Perolehan		Jual Kembali	
					Tanggal	Harga	Tanggal	Harga
1.	Kwa Maryati	PT Visi Media Asia Tbk	23.000.000	10%	10-Dec-20	2.500.000.000	10-Feb-21	2.543.055.556
		PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	8.000.000					
		PT Intermedia Capital Tbk	12.400.000					
		PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	1.211.800					
		PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	7.000.000					
		PT Sunson Textile Manufacture Tbk	500.000					
2.	Kwa Maryati	PT Visi Media Asia Tbk	43.000.000	10%	10-Dec-20	3.500.000.000	10-Feb-21	3.560.277.778
		PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	10.000.000					
		PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	847.000					
		PT Bumi Resources Minerals Tbk	5.000.000					
		PT Central Proteina Prima Tbk	10.050.000					
		PT Capitalinc Investment Tbk	8.000.000					
3.	Kwa Maryati	PT Visi Media Asia Tbk	45.700.000	10%	10-Dec-20	3.000.000.000	10-Feb-21	3.051.666.667
		PT Superkrane Mitra Utama	5.000.000					
		PT Bumi Resources Tbk	800.000					
		PT Darma Henwa Tbk	9.500.000					
		PT Lautan Luas Tbk	15.000.000					
		PT Visi Media Asia Tbk	81.500.000					
PT Indika Energy Tbk	100.000							
PT Express Transindo Utama Tbk	9.000.000							
PT Bank Parin Dubai Syariah Tbk	6.000.000							
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.000.000							
PT Intermedia Capital Tbk	25.000.000							
5.	Kwa Maryati	PT Visi Media Asia Tbk	80.000.000	10%	10-Dec-20	10.000.000.000	10-Feb-21	10.172.222.222
		PT Bumi Resources Tbk	9.500.000					
		PT Darma Henwa Tbk	52.750.000					
		PT Lautan Luas Tbk	100.000					
		PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2.050.000					
		PT Capitalinc Investment Tbk	70.000.000					
6.	Kwa Maryati	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	3.851.000	10%	10-Dec-20	12.000.000.000	10-Feb-21	12.206.666.666
		PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	20.000.000					
		PT Visi Media Asia Tbk	55.000.000					
		PT Bumi Resources Minerals Tbk	118.550.000					
		PT Bumi Resources Tbk	5.000.000					
		PT Capitalinc Investment Tbk	87.200.000					
PT Darma Henwa Tbk	29.750.000							
		PT Verena Multi Finance Tbk	1.483.500					
		PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	3.817.900					
		PT Gozco Plantations Tbk	4.500.000					
		PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	220.000					
		Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	1.146.000					
			Jumlah			36.000.000.000		36.620.000.000
			Dikurangi Pendapatan Bunga Reverse Repo yang Belum Direalisasi					410.000.000
			Jumlah					36.210.000.000

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG REVERSE REPO – BERSIH (Lanjutan)

2 0 1 9								
No	Nama Penjual	Jenis Saham	Jumlah Saham	Tingkat Bunga	Perolehan		Jual Kembali	
					Tanggal	Harga	Tanggal	Harga
1.	Kwa Maryati	PT Visi Media Asia Tbk.	71.500.000	10%	27-Nov-19	5.000.000.000	29-Jan-20	5.087.500.000
		PT Indika Energy Tbk.	600.000					
		PT Express Trasindo Utama	9.000.000					
2.	Kwa Maryati	PT Visi Media Asia Tbk.	55.000.000	10%	27-Nov-19	12.000.000.000	29-Jan-20	12.210.000.000
		PT Indika Energy Tbk.	122.090.000					
		PT Bumi Resources Tbk.	10.000.000					
		PT Gajah Tunggal Tbk	1.600.000					
		PT Capitalinc Investment Tbk	37.200.000					
		PT Superkrane Mitra Utama	2.410.000					
		PT Darma Henwa Tbk.	29.750.000					
3.	Kwa Maryati	PT Visi Media Asia Tbk.	80.000.000	10%	27-Nov-19	10.000.000.000	29-Jan-20	10.175.000.000
		PT Superkrane Mitra Utama	7.850.000					
		PT Bumi Resources Tbk.	9.500.000					
		PT Darma Henwa Tbk.	42.750.000					
		PT Lautan Luas Tbk.	100.000					
4.	Kwa Maryati	PT Clipan Finance Indonesia Tbk.	2.050.000	10%	27-Nov-19	2.500.000.000	29-Jan-20	2.543.750.000
		PT Eagle Highland Plantation Tbk.	17.000.000					
		PT Visi Media Asia Tbk.	16.000.000					
		PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	8.000.000					
5.	Kwa Maryati	PT Eagle Highland Plantation Tbk.	11.000.000	10%	27-Nov-19	3.500.000.000	29-Jan-20	3.561.250.000
		PT Visi Media Asia Tbk.	21.000.000					
		PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	10.000.000					
		PT Jakarta International HotEls & Dev Tbk.	847.900					
		PT Indika Energy Tbk.	5.000.000					
		PT Central Proteina Prima Tbk.	10.050.000					
6.	Kwa Maryati	PT Visi Media Asia Tbk.	45.700.000	10%	27-Nov-19	3.000.000.000	29-Jan-20	3.052.500.000
		PT Lautan Luas Tbk.	800.000					
		PT Himalaya Energi Perkasa Tbk.	5.000.000					
			Jumlah			<u>36.000.000.000</u>	<u>36.630.000.000</u>	
			Dikurangi Pendapatan Bunga Reverse Repo yang Belum Direalisasikan				<u>(290.000.000)</u>	
			Jumlah				<u>36.340.000.000</u>	

6. PORTOFOLIO EFEK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 0		2 0 1 9	
	Jumlah Saham	Jumlah	Jumlah Saham	Jumlah
Saham				
PT Bentoel International Investama Tbk	42.500	14.450.000	42.500	14.025.000
PT Indo Acidatama Tbk	274.000	15.892.000	274.000	18.632.000
PT Wicaksana Overseas International Tbk	85.000	37.910.000	85.000	45.475.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	700.000	263.200.000	-	-
PT Menteng Heritage Realty Tbk	17.845.000	927.940.000	-	-
Jumlah	<u>18.946.500</u>	<u>1.259.392.000</u>	<u>401.500</u>	<u>78.132.000</u>

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Transaksi Bursa	21.197.843.500	17.357.073
Setoran Jaminan	4.731.623.188	4.509.842.470
Jumlah	<u>25.929.466.688</u>	<u>4.527.199.543</u>

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan setoran jaminan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi efek.

Tingkat bunga setoran jaminan tersebut masing-masing berkisar antara 5.50% - 7.10% per tahun dan 7,10% - 7,65% per tahun untuk tahun 2020 dan 2019.

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Transaksi Bursa	-	6.604.887.400

Akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan transaksi efek dibursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

8. PIUTANG NASABAH

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

a. Berdasarkan Hubungan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening		
Individu	751,628,873	3,300,467
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening		
Individu	40,033,983,523	58,177,763,535
Cadangan Penurunan Nilai	(3,813,119,973)	-
Jumlah	<u>36,220,863,550</u>	<u>58,177,763,535</u>
JUMLAH	<u>36,972,492,423</u>	<u>58,181,064,002</u>

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PIUTANG NASABAH (Lanjutan)

b. Berdasarkan Pihak

	2020	2019
Nasabah Pemilik Rekening		
Transaksi Reguler	40.785.612.396	58.097.634.853
Transaksi Margin	-	83.429.149
Jumlah	40.785.612.396	58.181.064.002
Cadangan Penurunan Nilai	(3.813.119.973)	-
JUMLAH	36.972.492.423	58.181.064.002

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembelian portofolio efek oleh nasabah.

Pada tahun 2020, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 3.813.119.973.

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang karena berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak Berelasi		
Direksi	15.900.000.000	12.900.000.000
PT Winratama Perkasa	1.956.500.001	1.794.500.001
Karyawan	-	50.000.000
Jumlah	17.856.500.001	14.744.500.001
Pihak Ketiga		
Bunga Deposito	10.018.630	10.849.315
Lain-lain	5.776.955	21.264.789
Jumlah	15.795.585	32.114.104
JUMLAH	17.872.295.586	14.776.614.105

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 28 Oktober 2020 dan 2019, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Direksi dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.900.000.000 dan Rp 19.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pinjaman dari tanggal 28 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2020 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 1 Juli 2020, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Winratama Perkasa sebesar Rp 1.956.500.001. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pinjaman dari tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 1 Juli 2021.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang kepada karyawan tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

10. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	10.910.998	-
Pajak Penghasilan Pasal 28A	338.162.861	338.162.861
Jumlah	<u>349.073.859</u>	<u>338.162.861</u>
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	221.811.796	160.444.555
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.582.906	3.075.000
Pajak Penghasilan atas Transaksi Penjualan Efek	1.427.508.324	562.301.203
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	15.785.442	14.598.666
Pajak Pertambahan Nilai	257.128.486	75.576.485
Jumlah	<u>1.924.816.954</u>	<u>815.995.909</u>

Perusahaan akan menyelesaikan perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh temponya.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9 (9 Bulan)
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	<u>(20,877,016,952)</u>	<u>(63,192,845)</u>
Beda Waktu:		
Penyusutan	26,364,086	22,585,218
Amortisasi	2,043,351	4,222,930
Laba Penjualan Aset Tetap	-	(32,086,875)
Estimasi Imbalan Kerja	1,581,021,925	1,388,595,830
Jumlah Beda Waktu	<u>1,609,429,362</u>	<u>1,383,317,103</u>
Beda Tetap:		
Pengobatan	6,277,100	657,342,500
Rugi Terealisasi	2,402,205,077	11,906,125
Laba (Rugi) Belum Terealisasi	9,808,027,474	(2,796,000)
Penyusutan	216,610,000	171,592,500
Beban-beban Final	76,423,500	76,423,500
Asuransi	77,069,674	59,678,620

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	2020	2019 (9 Bulan)
Perjamuan dan Sumbangan	30,239,533	26,725,768
Telekomunikasi	315,715	190,000
Makanan	42,030,953	62,425,820
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(722,865,728)	(854,468,395)
Pendapatan Obligasi	-	(553,138,520)
Pajak dan Denda Pajak	14,856,623	392,736
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	3,813,263,894	-
Jumlah Beda Tetap	15,764,453,815	(343,725,346)
Laba (Rugi) Fiskal	(3,503,133,775)	976,398,912
Dibulatkan	-	976,398,000

Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian Peredaran Bruto yang Memperoleh Fasilitas:
2019 : $(4.800.000.000/27.106.697.261) \times 976.398.000 = 172.898.614$

Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari bagian Peredaran Bruto yang tidak Memperoleh Fasilitas:
2019 : $976.398.000 - 172.898.614 = 803.499.386$

	2020	2019
Perhitungan Pajak Penghasilan:		
50% x 25% x Rp 172.898.614	-	21,612,327
25% x Rp 803.499.386	-	200,874,847
Jumlah	-	222,487,174
Uang Muka Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 23		(8,533,161)
Pajak Penghasilan Pasal 25		(552,116,874)
Pajak Penghasilan Pasal 28A	-	(338,162,861)

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian Tarif	31 Desember 2020
Penyusutan	35.293.542	(509.237)	-	34.784.305	5.800.099	-	(4.174.117)	36.410.287
Amortisasi	(1.880.183)	1.353.512	-	(526.671)	449.537	-	63.201	(13.933)
Estimasi Imbalan Kerja	1.733.013.876	347.148.957	79.511.248	2.159.674.081	347.824.824	(478.131.168)	(259.160.890)	1.770.206.847
Jumlah	1.766.427.235	347.993.232	79.511.248	2.193.931.715	354.074.460	(478.131.168)	(263.271.806)	1.806.603.201

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya Perolehan		
Kendaraan Bermotor	12.800.000	196.200.000
Peralatan Kantor	204.239.100	-
Inventaris Kantor	17.424.000	-
Akumulasi Penyusutan	<u>(234.463.100)</u>	<u>(176.580.000)</u>
Jumlah Tercatat	-	19.620.000
Nilai Jual	<u>66.150.000</u>	<u>60.000.000</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u><u>66.150.000</u></u>	<u><u>40.380.000</u></u>

Beban penyusutan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 634.563.447 dan Rp 642.533.043.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tahun 2020 dan 2019.

Kendaraan bermotor telah diasuransikan atas risiko kebakaran, kerusakan dan pencurian pada PT Asuransi Central Asia dan Asuransi Raksa Partikasa dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.806.000.000 dan Rp 1.857.000.000 untuk tahun 2020 dan 2019.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai Tercatat, Awal Tahun	7,500,000,000	7,500,000,000
Nilai Tercatat, Akhir Tahun	<u><u>7,500,000,000</u></u>	<u><u>7,500,000,000</u></u>

(Lihat Catatan 1b)

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG NASABAH

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak Berelasi		
Reguler	2.760.299.957	14.090.630
Pihak Ketiga		
Reguler	38.073.923.412	19.120.729.432
JUMLAH	40.834.223.369	19.134.820.062

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi penjualan portofolio efek.

14. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.383.542.925	17.916.632.585
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000.000	-
Jumlah	21.383.542.925	17.916.632.585

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Pembelian Fasilitas Kredit No. Ro5.AR.JSD/SME.0260/2018 tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit produktif berbasis aset dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sejak tanggal 30 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 Mei 2028 serta tingkat bunga pinjaman sebesar 9,95% pertahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Jl. Wahid Hasyim FG 14/38 Sektor 7 Bintaro Jaya Tangerang Selatan dengan SHM No. 02735 dan SHM No. 02736 atas nama Kwa Theanita Tina Permana.

Terdapat beberapa kriteria yang harus dipatuhi oleh Perusahaan sesuai Perjanjian Kredit.

Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 16.383.542.925 dan Rp 17.916.632.585.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 167/ADD/2019 tanggal 17 September 2019 dan telah diperpanjang terakhir dengan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No 134/ADD/2020 tanggal 18 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Penurunan fasilitas Pinjaman Aksep 1 dari jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000.
- Penutupan fasilitas Pinjaman Aksep 2 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 7.000.000.000.
- Penutupan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sampai dengan 18 September 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 18 September 2021 serta tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 18% per tahun untuk tahun 2020 dan 17,5%-18% per tahun untuk tahun 2019.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan pribadi atas nama Bambang Susanto dan Hie Binawati Junaedi.

Terdapat beberapa kriteria yang harus dipatuhi oleh Perusahaan sesuai Perjanjian Kredit.

Per 31 Desember 2020 sebesar Rp 5.000.000.000 dan per 31 Desember 2019 saldonya nihil

15. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan utang kepada PT Valbury Sekuritas Indonesia dan PT Erdikha Elit Sekuritas sehubungan dengan transaksi perdagangan efek masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 100.000.000 per 31 Desember 2020.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Laporan Aktuaria Independen PT Padma Radya Aktuaria No. 8823/I/21/PRA-RM tanggal 29 Januari 2021 dan No. 6558/II/20/PRA-RM tanggal 6 Februari 2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan per 31 Desember 2020 dan 2019 untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan sebagai berikut:

Usia Pensiun	: 60 tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 8% per tahun masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019
Tingkat Diskonto	: 7,50% per tahun masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019
Metode Biaya	: Proyeksi kredit unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang
Tingkat Mortalitas	: 100 % TMI III
Tingkat Kecacatan	: 5 % TMI III
Tingkat Pengunduran Diri	: 8 % per tahun sampai usia 35 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0 % di usia 60 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2020 dan 2019

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>
Saldo Awal	8.638.696.324	6.932.055.502
Penyesuaian	-	-
Beban Tahun Berjalan	1.581.021.925	1.388.595.830
Keuntungan Aktuarial Imbalan Kerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(2.173.323.492)</u>	<u>318.044.992</u>
Saldo Akhir	<u><u>8.046.394.757</u></u>	<u><u>8.638.696.324</u></u>

Jumlah cadangan imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>
Biaya Jasa Kini	964.270.257	825.158.665
Biaya Bunga	<u>616.751.668</u>	<u>563.437.165</u>
Jumlah	<u><u>1.581.021.925</u></u>	<u><u>1.388.595.830</u></u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Kepegawaian.

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Liabilitas Kini</u>	<u>Biaya Jasa Kini</u>
Tingkat Diskonto 6%	8.046.394.757	964.270.257
Kenaikan 1%	7.591.432.532	895.149.070
Penurunan 1%	8.614.011.197	1.044.885.655

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor		
	Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
PT Susanto Susanto dan Majidi	2.250	45,00	22.500.000.000
Bambang Susanto	2.375	47,50	23.750.000.000
Hie Binawati Junaedi	250	5,00	2.500.000.000
Nasyith Majidi	125	2,50	1.250.000.000
Jumlah	5.000	100,00	50.000.000.000

18. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Komisi dari Transaksi Perantara Perdagangan Efek	18.046.624.877	20.677.911.730
Bunga Pembiayaan Penyelesaian Transaksi (Margin)	91.284.429	394.138.710
Rugi Terealisasi atas Penjualan Efek	(2.402.205.077)	(11.906.125)
Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Efek	(9.808.027.474)	8.538.000
Jumlah	5.927.676.755	21.068.682.315

19. PENDAPATAN JASA PENJAMIN EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan dengan rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Pendapatan Penjamin Emisi	840.000	-

20. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA - BERSIH

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Bunga Reverse Repo	3.659.999.999	3.623.333.333
Dividen	465.800	5.757.900
Jumlah	3.660.465.799	3.629.091.233

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. BEBAN KEPEGAWAIAN

Rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji dan Tunjangan	9.993.909.508	12.770.932.175
Komisi	6.629.884.208	8.838.460.416
Estimasi Imbalan Kerja	1.581.021.925	1.388.595.830
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.245.445.400	1.810.719.762
Bonus dan Tunjangan Lain	6.277.100	931.371.922
Lain-lain	468.947.727	622.680.202
Jumlah	<u>19.925.485.868</u>	<u>26.362.760.307</u>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perbaikan dan Pemeliharaan	470.324.912	530.794.644
Keanggotaan	444.818.521	467.683.074
Informasi Data	373.365.000	481.730.000
Air dan Listrik	257.685.718	315.530.518
Bahan Bakar, Parkir dan Tol	184.360.089	254.198.051
Keperluan Kantor Lain	54.083.819	59.753.523
Alat Tulis dan Cetak	53.204.610	55.075.673
Asuransi	36.013.856	27.835.063
Keamanan	24.770.000	24.656.000
Perijinan	20.093.812	30.003.918
Majalah dan Surat Kabar	15.847.000	22.344.000
Pos dan Materai	11.239.000	18.032.300
Kustodian	5.415.187	-
Amortisasi	2.168.351	7.288.212
Transportasi	1.501.000	3.612.000
Lain-lain	125.000.000	55.315.609
Jumlah	<u>2.079.890.875</u>	<u>2.353.852.585</u>

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bunga Bank	2.108.591.287	1.594.807.750
Administrasi Bank	96.693.776	58.653.571
Jumlah	<u>2.205.285.063</u>	<u>1.653.461.321</u>

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Denda Terlambat Bayar	796,212,320	5,267,318,671
Jasa Giro dan Bunga Deposito	722,865,728	1,254,790,936
Pendapatan Obligasi	-	561,638,520
Pajak dan Denda Pajak	(14,856,623)	(692,736)
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Nasabah	(3,813,263,894)	-
Lain-lain	305,702,225	(917,463,205)
Jumlah	<u>(2,003,340,244)</u>	<u>6,165,592,186</u>

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2019</u>
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan Setara Kas	<u>13.182,53</u>	<u>185.939.718</u>	<u>11.112,45</u>	<u>154.474.224</u>

26. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Efek	1.445.837.648.407	1.284.681.188.794
Dana Bebas	59.694.320.404	28.607.491.480
Jumlah	<u>1.505.531.968.811</u>	<u>1.313.288.680.274</u>

Jumlah efek dan dana nasabah yang terkait tidak diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan, kecuali dana nasabah tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 80.937.549 dan Rp 77.599.959.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. MANAJEMEN MODAL

Modal disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja bersih berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (marjin) yang diberikan oleh perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga *collateral* tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga Pasar (Lanjutan)

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*financial assets at fair value through profit or loss*) / FVTPL). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan .

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan utang bank. Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai terhadap perubahan suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan meyakini bahwa dampak fluktuasi nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan .

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan . Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dilakukan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi baik.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan top-up atau force sell merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan serta untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual per 31 Desember diungkapkan dalam tabel berikut:

	2 0 2 0			Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Tiga Tahun Sampai Dengan Lima Tahun	
Utang Bank	21,383,542,925	-	-	21,383,542,925
Utang Nasabah	40,834,223,369	-	-	40,834,223,369
Utang Perusahaan Efek Lain	5,100,000,000	-	-	5,100,000,000
Beban Masih Harus Dibayar	2,199,482,746	-	-	2,199,482,746
Jumlah Liabilitas	69,517,249,040	-	-	69,517,249,040
	2 0 1 9			Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Tiga Tahun Sampai Dengan Lima Tahun	
Utang Bank	17,916,632,585	-	-	17,916,632,585
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	6,604,887,400	-	-	6,604,887,400
Utang Nasabah	19,134,820,062	-	-	19,134,820,062
Beban Masih Harus Dibayar	1,214,854,363	-	-	1,214,854,363
Jumlah Liabilitas	44,871,194,410	-	-	44,871,194,410

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi		
Portofolio Efek	1.259.392.000	78.132.000
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	14.722.046.981	11.565.784.002
Deposito Berjangka	5.000.000.000	5.000.000.000
Piutang Reverse Repo - Bersih	36.210.000.000	36.340.000.000
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	25.929.466.688	4.527.199.543
Piutang Nasabah	36.972.492.423	58.181.064.002
Piutang Lain-lain	17.872.295.586	14.776.614.105
Aset Lain-lain - Jaminan	798.616.400	798.616.400
Jumlah	137.504.918.078	131.189.278.052
Jumlah Aset Keuangan	138.764.310.078	131.267.410.052
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan yang diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Bank	21.383.542.925	17.916.632.585
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	6.604.887.400
Utang Nasabah	40.834.223.369	19.134.820.062
Utang Perusahaan Efek Lain	5.100.000.000	-
Beban Masih harus Dibayar	2.189.575.296	1.204.946.913
Jumlah Liabilitas Keuangan	69.507.341.590	44.861.286.960

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan, kecuali Pemerintah Indonesia resmi menandatangani Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") pada bulan November 2020. Sampai dengan Laporan Keuangan ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja, diantaranya Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Perusahaan masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja terhadap estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan Laporan Keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2 0 2 0			
	1 Januari 2 0 2 0	Arus Kas	Perubahan Non Kas	1 Januari 2 0 2 0
Utang Bank	17.916.632.585	3.466.910.340	-	21.383.542.925

	2 0 1 9			
	1 Januari 2 0 1 9	Arus Kas	Perubahan Non Kas	1 Januari 2 0 1 9
Utang Bank	19.333.039.020	(1.416.406.435)	-	17.916.632.585

31. PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan pada tahun berjalan :

- Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material.
- Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Amendmen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019): Penyajian Laporan Keuangan.
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) (Lanjutan)

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur.
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen Keuangan.
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020): Sewa.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian Laporan Keuangan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi Akun	31 Desember 2019	
	Setelah Reklasifikasi	Sebelum Reklasifikasi
Kas dan Setara Kas	11.565.784.002	16.565.784.002
Deposito Berjangka	5.000.000.000	-
Sebelum Reklasifikasi Akun	01 Januari 2019	
	Setelah Reklasifikasi	Sebelum Reklasifikasi
Kas dan Setara Kas	23.151.456.456	28.151.456.456
Deposito Berjangka	5.000.000.000	-

PT WATERFRONT SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, wabah Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah menjangkiti banyak negara, termasuk Indonesia. Terdapat dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2020. Lamanya dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini, sehingga dampaknya secara keseluruhan tidak dapat diestimasi dengan andal pada tanggal Laporan Keuangan ini.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah melakukan berbagai langkah untuk menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan seperti:

1. Mempertahankan nasabah yang ada dengan memberikan pelayanan yang baik.
2. Melakukan efisiensi biaya operasi, seperti menutup kantor cabang yang tidak produktif dan pengurangan atas besarnya sewa kantor.
3. Tidak melakukan penambahan karyawan baru.
4. Tidak melakukan ekspansi usaha.
5. Mencari investor untuk memperkuat struktur permodalan.

Namun, manajemen akan terus memantau perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap keseluruhan pendapatan, hasil operasi, dan kinerja keuangan Perusahaan.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2021.